

BAB III METEDE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Denzim & Lincoln mengemukakan bahwa : “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai macam metode yang ada.”³⁰ Untuk dapat mengetahui gejala sentral peneliti dapat mengajukan pertanyaan umum yang bersifat luas. Informasi dapat berupa teks atau kata. Karenanya penelitian kualitatif ialah menemukan hasil dalam data.

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus memiliki ketajaman dalam menganalisis, mengamati mendengarkan, menggali data serta mengumpulkan berkas yang terkait sesuai dengan apa yang sedang diteliti. Tidak hanya itu peneliti juga harus bersifat terbuka dan jernih dalam menerima informasi ataupun data sehingga yang didapatkan bukan hasil data rekayasa.

Pada proses pengumpulan data kualitatif peneliti menggunakan peneliti sendiri sebagai insrumen atau manusia sebagai instrument kunci (key

³⁰ Albi anggito dan Johan setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi, : CV Jejak, 2018), hal.7.

instrument). Dalam hal ini, sugiyono mengemukakan bahwa terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas dari hasil penelitian, yakni kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkaitan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dengan manusia sebagai instrument dapat memahami makna interaksi antar manusia, membaca gerak muka, menyelami perasaan, dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan responden.³¹

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi metode hafalan pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits, dan dampak terhadap minat belajar peserta didik kelas XI Di MAN 3 Kebumen. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan data, berupa foto, data teks atau yang lainnya, dari awal penelitian hingga peneliti mendapat data yang dibutuhkan atau sampai akhir dilakukanya penelitian. Sehingga peneliti nantinya mendapatkan data yang bisa diolah untuk mendapatkan hasil akhir.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah gambaran yang masuk akal tentang hubungan antara faktor-faktor, pengumpulan informasi dan penyelidikan informasi sehingga dengan rencana yang baik, baik spesialis maupun individu lain

³¹ Mardawarni, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020) hal.9.

yang tertarik memiliki gagasan tentang bagaimana faktor-faktor tersebut terhubung dan bagaimana mengukurnya. Jadi dapat saja desain penelitian dimaksudkan sebagai bagian dari rencana penelitian. Pemaknaan khusus ini terlihat dalam beberapa literature seperti penjelasan Jogiyanto dengan memakai istilah rancangan riset, yang menekankan pada rancangan sempel untuk menentukan data yang akan digunakan dan merancang model empiris untuk menguji hipotesis-hipotesis secara statistic.³² Sama dengan desain penelitian dijadikan potokan oleh peneliti dalam menjalankan penelitian di lapangan nantinya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana nantinya akan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Disini peneliti terjun langsung kelapangan bertemu dengan guru pengampu Al Quran Hadits pada kelas XI, untuk menanyakan dan melihat langsung terhadap implementasi metode hafalan dalam minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memaksimalkan dalam menggali data dan informasi yang terkait dengan penelitian. Langkah pertama yang akan dilakukan dalam penelitian ini nantinya ialah meminta izin ke lembaga pendidikan dengan memberikan surat izin observasi kepada lembaga. Penelitian ini menggunakan desain penelitian descriptive dengan tujuan dimana nantinya peneliti peneliti mendiskripsikan fenomena yang didapatkan setelah peneliti terjun langsung ke lapangan. Peneliti disini mengambil judul

³² Muharto, *Metode Penelitian Informasi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hal.29.

Implementasi Metode Hafalan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas XI di MAN 3 Kebumen.

C. Subjek Penelitian

Menurut Amirin subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Lebih lanjut dijelaskan Andi Prastowo informasi adalah orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian dan atau sebagai sasaran penelitian. Sedangkan Suharsimi Arikuntoro memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Manusia sebagai subjek penelitian ini ada yang berpartisipasi secara aktif dan ada yang berpartisipasi hanya secara pasif. Dalam sebuah penelitian subjek memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel penelitian yang akan diamati.³³

Subjek penelitian merupakan bagian terpenting karena dengan adanya subjek penelitian akan membuat penelitian dapat berjalan. Adapun penelitian yang akan peneliti lakukan tentang Implementasi metode hafalan dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MAN 3 Kebumen yang dilakukan dengan mencari sumber informasi untuk

³³ Muh.Fitrah dan lutfiyani, Metodologi Penelitian, (sukabumi: jejak, 2017). Hal.152.

mendapatkan data-data yang diperlukan. Adapun yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini diantaranya:

1. Ibu Siti Nurkholidah S.Pd.I Guru Al Qur'an Hadits kelas XI MAN 3 Kebumen.
2. Siswa Kelas XI MAN 3 Kebumen

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh sebuah data-data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dilakukan agar memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Dengan adanya pengumpulan data ini diharapkan agar mempermudah peneliti dalam melanjutkan tindakan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Dengan menggunakan tiga teknik tersebut diharapkan dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data secara valid dan saling melengkapi data satu dengan data yang lainnya. Selanjutnya data disajikan dalam bahasa yang formal, mudah dimengerti, atau menggunakan bahasa sehari-hari yang baku secara rinci tanpa ada penambahan atau pengurangan dari data yang didapatkan.

Berikut teknik pengumpulan data :

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk kegiatan pemerolehan informasi dengan cara melakukan proses tanya jawab antara penanya dengan narasumber/ sumber informasi. Adapun menurut *webster's Collegiate Dictionary*, ada dua pengertian wawancara. Pertama, wawancara diartikan sebagai pertemuan antara dua orang atau lebih dengan tujuan mengadakan konsultasi resmi. Pengertian kedua adalah pertemuan yang dilakukan oleh wartawan dengan pihak lain dengan maksud menggali informasi yang dapat dijadikan berita.³⁴ Definisi yang lebih terperinci dikemukakan oleh Stewart dan Cash wawancara adalah proses komunikasi interaksional antara dua pihak, paling tidak salah satu pihak mempunyai satu tujuan antisipasi dan serius serta biasanya termasuk tanya jawab. Wien menambahkan bahwa wawancara dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Kerlinger wawancara adalah peran situasi tatap muka interpersonal dimana satu orang (interviewer), bertanya kepada satu orang yang diwawancarai, beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian. Wawancara adalah interaksi paling tidak antara dua orang, satu pihak berperan dalam sebuah proses, dan satu pihak lainnya mempengaruhi

³⁴ Erwan Juhara dkk, *Cendekia Berbahasa*, (Jakarta Selatan: PT Setia Purna Inves, 2005), hal.96.

respon yang lain.³⁵ Keberhasilan wawancara diuji dengan dibandingkan dari hasil observasi.

Wawancara peneliti digunakan untuk memperoleh data tentang Implementasi metode hafalan pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di kelas XI Di MAN 3 Kebumen.

Jadi bisa dikatakan bahwa wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data, dan informasi melalui tanya jawab secara langsung dengan informasi peneliian agar mendapatkan data yang akurat, valid, rinci, serta mendalam. Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data yang membutuhkan keterangan informasi melalui wawancara dengan informasi penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian lewat pengamatan dan pengindraan, atau suatu pengamatan penelitian yang sistematis dan terencana yang bertujuan untuk memperoleh data.³⁶

Dari definisi di atas dapat dikatakan bahwa observasi itu merupakan satu dari bagian yang lain untuk cara efektif dalam

³⁵ Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021) hal.1

³⁶ Dinda Husnul Hotimah, *Teks Laporan Hasil Observasi & Teks Eksposisi*, (Jawa Barat : Guepedia, 2022), hal. 12.

mengetahui apa yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Observasi dilakukan karena peneliti dapat melihat langsung, mendengar dan merasakan informasi secara langsung yang ada dilapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan terkait informasi sesuai dengan data yang dibutuhkan. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang dampak implementasi metode hafalan pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits terhadap minat belajar peserta didik kelas XI Di MAN 3 Kebumen.

3. Dokumentasi

Dalam ensiklopedia dijelaskan bahwa *Documen* (Latin = *Documentum*) umumnya berupa bukti yang tertulis, surat, akta, piagam, surat resmi, dan sebagainya. Sedangkan dokumen pengepakan barang-barang adalah surat-surat yang mengantarkan barang-barang yang dikirim. Ingat konosemen dan manifest. Sebagai bukti tertulis, dokumen merupakan bukti asli yang berguna untuk mendukung kebenaran atau keaslian suatu keterangan.³⁷

Kegiatan dokumentasi dilakukan agar penelitian dapat berjalan dengan lancar dengan disertai bukti data-data yang valid. Data-data yang dibutuhkan bisa berupa foto, informasi yang valid, catatan harian maupun video yang mendukung dalam pemenuhan data penelitian. Dalam hal ini dokumentasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh

³⁷ Yanik Muyassaroh dkk, *Dokumentasi Kebidanan*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2022), hal.4.

data terkait sejarah, letak geografis, struktur organisasi, serta sarana prasarana di MAN 3 Kebumen.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan selama terus menerus selama kegiatan penelitian berlangsung yang dilakukan mulai dari mengumpulkan data hingga penulisan laporan. Hal ini dilakukan secara bersamaan selama peneliti masih melakukan penelitian.

Peneliti menganalisis data dengan cara mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan memberi tanda pada hasil penelitian dengan tujuan mempermudah penelitian dalam mencari data nantinya menghindari terjadi kekeliruan data. Tahap yang dilakukan dalam analisis data diantaranya:

1. Reduksi Data

Mereduksi data sama halnya dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, juga membuang data yang tidak sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Reduksi data dilakukan dengan tujuan menyederhanakan data-data yang didapatkan selama melakukan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data yang didapatkan dari kegiatan

penelitian dilapangan. Peneliti disini melakukan klasifikasi dan penyajian data sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian.

3. Kesimpulan

Dalam tahapan ini peneliti mengungkapkan kesimpulan dari kumpulan data-data yang diperoleh selama penelitian. Tahapan tersebut dilakukan guna data yang didapatkan kemudian dihubungkan antara persamaan dan perbedaan lalu disesuaikan dengan permasalahan peneliti.